

## Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Learning* Terhadap Materi Menentukan Unsur- Unsur Surat Dinas Pada Siswa Kelas VII UPTD SMP Negeri 2 Mandrehe Barat

Fiman Astrid Nan Dindah Gulo<sup>1</sup>, Riana<sup>2</sup>, Noveri amal jayaHarefa<sup>3</sup>, Noveri Amal Lestari Waruwu<sup>4</sup>

<sup>1-4</sup>Universitas Nias

Jl. Yos Sudarso No. 118/E-S, Ombolata Ulu, Gunungsitoli, Kota Gunungsitoli, Sumatera Utara, 22812

Korespondensi Penulis: [fimanastrid@gmail.com](mailto:fimanastrid@gmail.com)

**Abstract :** *This study aims to determine the effect of the Cooperative Learning model on students' ability to identify the elements of official letters in Grade VII at UPTD SMP Negeri 2 Mandrehe Barat. The research employed a quantitative method with a quasi-experimental approach, using a non-equivalent control group design. The procedure included a pretest, treatment, and posttest. The population consisted of 36 students (18 from class VII-A and 18 from class VII-B), selected using a saturated sampling technique. The independent variable was the Cooperative Learning model, while the dependent variable was students' learning outcomes on official letter elements. The hypothesis testing results showed  $t_{count} = 49.531 > t_{table} = 2.024$  with a significance level of  $p < 0.001$ , leading to the rejection of  $H_0$  and acceptance of  $H_a$ . Thus, it can be concluded that the Cooperative Learning model has a significant effect on students' ability to identify the elements of official letters.*

**Keyword :** *Determining, Cooperative Learning, Elements of Official Letters.*

**Abstrak :** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran Cooperative Learning terhadap kemampuan menentukan unsur-unsur surat dinas di kelas VII UPTD SMP Negeri 2 Mandrehe Barat. Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan eksperimen kuasi menggunakan desain non-equivalent control group design. Prosedur penelitian meliputi pretest, pemberian perlakuan, dan posttest. Populasi penelitian berjumlah 36 peserta didik (kelas VII-A = 18 siswa, VII-B = 18 siswa) dengan teknik sampling jenuh. Variabel bebas penelitian adalah model pembelajaran Cooperative Learning, sedangkan variabel terikat adalah hasil belajar siswa pada materi unsur-unsur surat dinas. Hasil uji hipotesis menunjukkan nilai thitung = 49,531 > ttabel = 2,024 dengan signifikansi  $p < 0,001$ , sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model Cooperative Learning berpengaruh signifikan terhadap kemampuan siswa dalam menentukan unsur-unsur surat dinas.

**Kata kunci:** Menentukan, *Cooperative Learning*, Unsur-unsur Surat Dinas.

### PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa memiliki posisi strategis dalam dunia pendidikan karena mencakup empat keterampilan utama, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat keterampilan tersebut saling terkait dan berkontribusi dalam membentuk kompetensi berbahasa siswa secara utuh. Membaca, sebagai salah satu keterampilan reseptif, berfungsi tidak hanya untuk menerima informasi, melainkan juga untuk memperluas pengetahuan, memperkaya kosakata, mempertajam daya nalar, serta meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa (Arwita Putri, dkk., 2023). Dengan

demikian, keterampilan membaca perlu mendapatkan perhatian serius dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah.

Bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional berfungsi sebagai alat komunikasi sekaligus sarana penyampaian informasi. Keberhasilan komunikasi sangat bergantung pada ketepatan penggunaan bahasa. Dalam konteks pembelajaran, kebenaran berbahasa juga memengaruhi pemahaman siswa terhadap teks, termasuk dalam memahami bentuk-bentuk tulisan formal seperti surat dinas. Surat dinas merupakan sarana komunikasi resmi yang memuat informasi, pernyataan, atau instruksi dari suatu instansi kepada pihak lain dengan format tertentu (Djuharie, dalam Ratna & Sukenti, 2022). Surat dinas memiliki unsur-unsur pokok seperti kop surat, nomor surat, tanggal, alamat tujuan, isi, hingga tanda tangan pejabat berwenang. Pemahaman siswa terhadap unsur-unsur surat dinas menjadi sangat penting, karena terkait dengan keterampilan menulis resmi yang diperlukan dalam dunia akademik maupun pekerjaan.

Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam membaca dan menentukan unsur-unsur surat dinas masih rendah. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran bahasa Indonesia di UPTD SMP Negeri 2 Mandrehe Barat, masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam mengidentifikasi struktur surat dinas dengan benar. Rendahnya kemampuan tersebut disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain model pembelajaran yang masih didominasi ceramah, kurangnya keterlibatan siswa secara aktif dalam proses belajar, serta minimnya variasi media dan strategi pembelajaran. Kondisi ini berdampak pada menurunnya minat, motivasi, dan pemahaman siswa terhadap materi surat dinas.

Dalam menghadapi permasalahan tersebut, diperlukan model pembelajaran yang inovatif dan berpusat pada siswa. Salah satu alternatif adalah penerapan model *Cooperative Learning*. Model ini menekankan kerja sama antar siswa dalam kelompok kecil yang heterogen, sehingga setiap anggota memiliki kesempatan untuk berkontribusi, saling membantu, dan bersama-sama memahami materi pembelajaran. *Cooperative Learning* tidak hanya meningkatkan pemahaman konseptual siswa, tetapi juga mengembangkan keterampilan sosial, rasa tanggung jawab, serta motivasi belajar (Shoimin, 2019). Melalui kerja kelompok, siswa dapat membangun pemahaman yang lebih mendalam tentang unsur-unsur surat dinas sekaligus mengurangi kebosanan yang sering muncul dalam pembelajaran konvensional.

Dengan demikian, penelitian ini penting dilakukan untuk menguji pengaruh model pembelajaran Cooperative Learning terhadap kemampuan siswa dalam menentukan unsur-unsur surat dinas di kelas VII UPTD SMP Negeri 2 Mandrehe Barat. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya pada keterampilan membaca dan menulis surat resmi, serta memberikan alternatif strategi pembelajaran yang efektif bagi guru dalam mengembangkan kompetensi literasi siswa.

## METODE PENELITIAN

### Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan eksperimen semu (*Quasi Experimental Design*). Alasan penggunaan eksperimen semu adalah karena peneliti tidak dapat melakukan randomisasi kelas, melainkan memanfaatkan kelas yang sudah ada. Desain yang digunakan adalah *Non-Equivalent Control Group Design*, di mana terdapat kelas eksperimen yang diberi perlakuan dengan model pembelajaran *Cooperative Learning*, dan kelas kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional. Desain penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 1. Desain Penelitian.

Kelompok	Pre-test	Perlakuan (X)	Post-test
Eksperimen	O1	X	O2
Kontrol	O3	-	O4

Keterangan:

1. O1 = Pre-test kelas eksperimen
2. O2 = Post-test kelas eksperimen
3. O3 = Pre-test kelas kontrol
4. O4 = Post-test kelas kontrol
5. X = Perlakuan (*model Cooperative Learning*)

### Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas (X): Model pembelajaran *Cooperative Learning*.

2. Variabel Terikat (Y): Hasil belajar siswa pada materi menentukan unsur-unsur surat dinas.
3. Kontrol Variabel: Materi pembelajaran, waktu pelaksanaan, dan guru pengampu agar hasil penelitian lebih objektif.

### **Populasi dan Sampel**

Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas VII UPTD SMP Negeri 2 Mandrehe Barat tahun ajaran berjalan, berjumlah 36 siswa yang terbagi ke dalam dua kelas:

1. Kelas VII-A = 18 siswa (ditetapkan sebagai kelas eksperimen)
2. Kelas VII-B = 18 siswa (ditetapkan sebagai kelas kontrol)

Teknik pengambilan sampel menggunakan sampling jenuh karena seluruh anggota populasi digunakan sebagai sampel penelitian.

### **Instrumen Penelitian**

Instrumen utama berupa tes hasil belajar berbentuk esai yang berfokus pada kemampuan menentukan unsur-unsur surat dinas. Instrumen dikembangkan melalui tahap:

1. Penyusunan kisi-kisi soal berdasarkan kompetensi dasar kurikulum.
2. Validasi ahli (materi, bahasa, dan evaluasi).
3. Uji coba instrumen pada siswa di luar sampel penelitian.

Kisi-Kisi Instrumen Tes:

Tabel 2. Kisi-Kisi Instrumen tes

<b>Indikator Kompetensi</b>	<b>Bentuk Soal</b>	<b>Jumlah Soal</b>
Menentukan bagian-bagian surat dinas	Esai	3
Mengidentifikasi kesalahan surat dinas	Esai	2
Menyusun surat dinas yang benar	Esai	2

### **Teknik Pengumpulan Data**

Data dikumpulkan melalui beberapa cara:

1. Pre-test dan Post-test: untuk mengukur kemampuan awal dan peningkatan setelah perlakuan.
2. Observasi: mencatat aktivitas siswa dalam proses pembelajaran, baik individu maupun kelompok.
3. Dokumentasi: mengumpulkan bukti berupa foto, hasil pekerjaan siswa, serta catatan guru.

### Teknik Analisis Data

#### 1. Uji Instrumen

Sebelum digunakan, instrumen diuji validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya pembeda:

Validitas diuji dengan korelasi Product Moment Pearson:

$$r_{xy} = \frac{n\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[n\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2][n\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

Reliabilitas diuji dengan rumus *Alpha Cronbach*:

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left( 1 - \frac{\Sigma \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Tingkat Kesukaran:

$$P = \frac{B}{JS}$$

(P = indeks kesukaran, B = jumlah siswa yang menjawab benar, JS = jumlah seluruh siswa)

Daya Pembeda:

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Instrumen

Nomor Soal	r-hitung	r-tabel (5%)	Keterangan
1	0,612	0,361	Valid
2	0,589	0,361	Valid
3	0,421	0,361	Valid
4	0,310	0,361	Tidak Valid
5	0,678	0,361	Valid
6	0,701	0,361	Valid

## 2. Uji Prasyarat

Uji Normalitas menggunakan uji Liliefors untuk memastikan distribusi data normal.

Uji Homogenitas menggunakan uji Fisher untuk memastikan kesamaan varians antar kelas.

## Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji-t independent sample:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}}$$

Kriteria pengujian:

1. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 0,05, maka **Ho ditolak** dan **Ha diterima**.
2. Artinya terdapat pengaruh signifikan model **Cooperative Learning** terhadap kemampuan menentukan unsur-unsur surat dinas.

Dengan susunan metode di atas, artikel penelitian Anda sudah memenuhi kaidah penulisan jurnal nasional pendidikan karena:

1. Menyajikan desain penelitian dengan jelas.
2. Memaparkan variabel, populasi, sampel, dan instrumen.
3. Memasukkan rumus-rumus uji instrumen serta uji hipotesis.
4. Menyediakan tabel hasil uji instrumen sebagai bukti empiris.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Deskripsi Data Penelitian

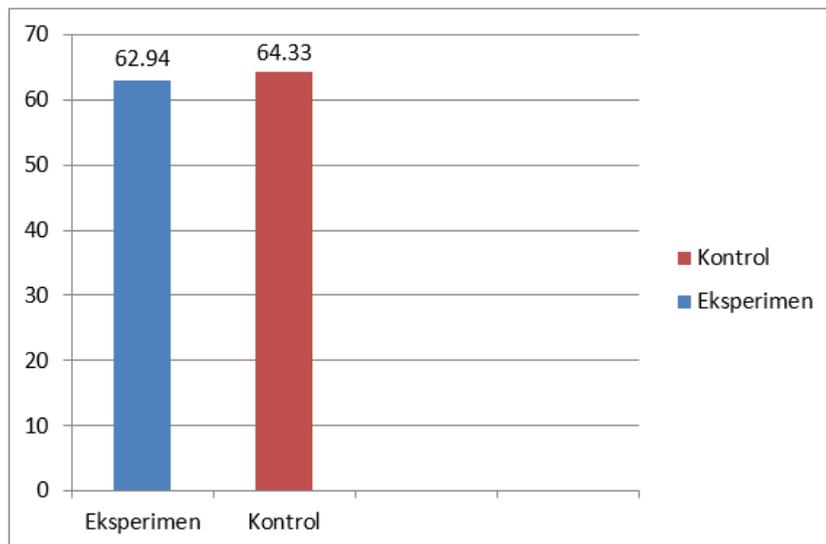
Penelitian ini merupakan Quasi Experimental dengan data berupa pretest dan posttest menggunakan model pembelajaran Cooperative Learning. Pretest diberikan pada kelas kontrol dan eksperimen sebelum perlakuan, sedangkan posttest dilakukan setelah perlakuan. Sebelum pengambilan data, instrumen soal diuji coba di SMP Negeri 2 Hiliserangkai dengan 29 peserta didik. Hasil uji coba menunjukkan variasi nilai dari 37 hingga 87, dengan distribusi terbanyak pada nilai 50 dan 62 (masing-masing 12 siswa). Uji coba ini bertujuan untuk mengukur validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya pembeda instrumen sebelum digunakan dalam penelitian utama.

## 1. Hasil Pretest

Sebelum diberikan perlakuan, dilakukan tes awal (pretest) pada kedua kelas untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam menentukan unsur-unsur surat dinas.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Instrumen Tes

Kelas	Jumlah Siswa	Nilai Rata-rata	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah	Kategori
Eksperimen	18	62,94	75	50	Kurang
Kontrol	18	64,33	76	52	Kurang



Gambar 1. Grafik Nilai Pretest

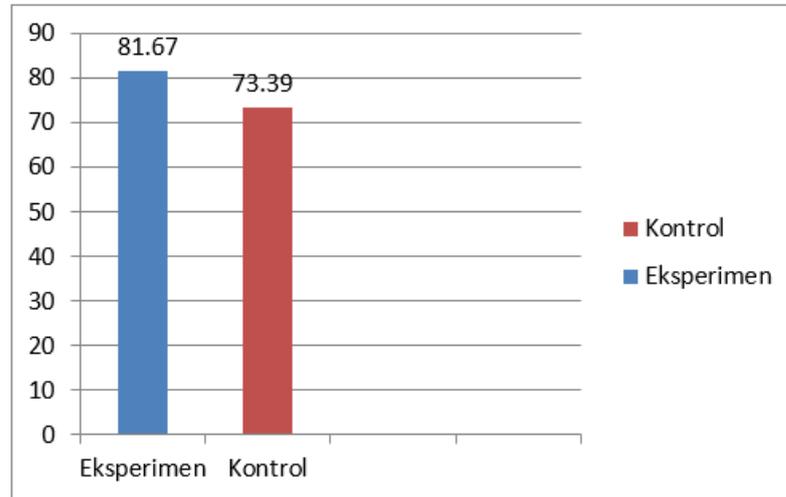
Dari tabel terlihat bahwa kemampuan awal kedua kelas relatif sama. Hal ini penting sebagai dasar bahwa perbedaan hasil akhir benar-benar disebabkan oleh perlakuan model pembelajaran, bukan karena perbedaan kemampuan awal.

## 2. Hasil Posttest

Setelah dilakukan pembelajaran dengan dua model yang berbeda, yakni *Cooperative Learning* pada kelas eksperimen dan ceramah konvensional pada kelas kontrol, diperoleh hasil posttest sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Posttest

Kelas	Jumlah Siswa	Nilai Rata-rata	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah	Kategori
Eksperimen	18	81,67	92	72	Baik
Kontrol	18	73,39	82	65	Cukup



Gambar 2. Hasil Posttest

Perbandingan rata-rata menunjukkan bahwa kelas eksperimen mengalami peningkatan yang lebih signifikan dibanding kelas kontrol. Nilai rata-rata kelas eksperimen meningkat hampir 19 poin, sedangkan kelas kontrol hanya meningkat sekitar 9 poin.

### 3. Peningkatan Nilai (N-Gain)

Untuk melihat efektivitas pembelajaran, dilakukan analisis N-Gain.

Tabel 3. Analisis N-Gain

Kelas	Rata-rata Pretest	Rata-rata Posttest	Peningkatan	N-Gain (%)	Kategori
Eksperimen	62,94	81,67	18,73	0,51 (51%)	Sedang
Kontrol	64,33	73,39	9,06	0,25 (25%)	Rendah

Hasil ini memperkuat bahwa *Cooperative Learning* lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar dibanding pembelajaran konvensional.

### 4. Uji Hipotesis

Hasil uji independent sample t-test menunjukkan:

thitung = 49,531

ttabel = 2,024

Sig. (2-tailed) = 0,001 < 0,05

Karena thitung > ttabel dan sig < 0,05, maka Ho ditolak dan Ha diterima. Artinya, terdapat pengaruh signifikan model pembelajaran *Cooperative Learning* terhadap kemampuan menentukan unsur-unsur surat dinas pada siswa kelas VII UPTD SMP Negeri 2 Mandrehe Barat.

## **Pembahasan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan *Cooperative Learning* mampu meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional. Beberapa poin penting yang dapat didiskusikan adalah:

### **1. Keterlibatan Aktif Siswa**

*Cooperative Learning* menuntut setiap siswa untuk aktif berdiskusi, bekerja sama, dan menyelesaikan tugas kelompok. Hal ini berbeda dengan metode ceramah di kelas kontrol yang cenderung membuat siswa pasif. Hasil ini sesuai dengan pendapat Slavin (2005) yang menekankan bahwa pembelajaran kooperatif meningkatkan partisipasi aktif siswa dan pemahaman konsep.

### **2. Peningkatan Pemahaman Konsep Surat Dinas**

Siswa dalam kelas eksperimen lebih mampu mengidentifikasi dan menentukan unsur-unsur surat dinas seperti kop surat, tanggal, nomor, lampiran, perihal, dan tanda tangan resmi. Hal ini terjadi karena mereka belajar dengan cara saling menjelaskan dan memberikan umpan balik. Menurut Lie (2008), interaksi sosial dalam kelompok kecil memfasilitasi pemahaman yang lebih mendalam.

### **3. Hasil N-Gain Menunjukkan Efektivitas**

Peningkatan sedang (51%) di kelas eksperimen menunjukkan bahwa model *Cooperative Learning* cukup efektif, sedangkan kelas kontrol hanya memperoleh peningkatan rendah (25%). Artinya, pembelajaran kooperatif memberikan dampak lebih besar pada pemahaman siswa.

### **4. Implikasi bagi Guru dan Siswa**

Temuan ini memberikan implikasi bahwa guru Bahasa Indonesia sebaiknya mulai beralih dari metode ceramah ke model pembelajaran kooperatif, khususnya pada materi yang dianggap sulit atau membosankan. Dengan demikian, siswa tidak hanya memahami materi, tetapi juga terlatih dalam keterampilan kolaborasi, komunikasi, dan berpikir kritis.

#### **5. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini terbatas pada satu sekolah dengan jumlah sampel kecil (36 siswa), serta dilaksanakan dalam jangka waktu terbatas. Oleh karena itu, penelitian lanjutan dengan sampel lebih besar dan variasi model pembelajaran lain perlu dilakukan untuk memperkuat temuan ini.

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian maka diperoleh simpulan sebagai berikut :

1. Model Pembelajaran *Cooperative Learning* berpengaruh terhadap kemampuan menentukan unsur-unsur surat dinas siswa kelas VII. Sebelum diberi perlakuan, rata-rata nilai tes awal kelas eksperimen adalah 62,94 dan setelah diberi perlakuan nilai rata-rata menjadi 64,33
2. Model konvensional yang dilakukan pada kelas kontrol tidak berpengaruh terhadap kemampuan menelaah unsur-unsur kebahasaan berita. Sebelum diberi perlakuan, rata-rata nilai tes awal kelas kontrol adalah 73,39 dan setelah diberi perlakuan menjadi 81,67
3. Ada pengaruh penggunaan model pembelajaran *Cooperative Learning* terhadap materi menentukan unsur-unsur surat dinas di kelas VII UPTD SMP Negeri 2 Mandrehe Barat

#### **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan diatas maka peneliti menyarankan beberapa saran yaitu :

1. Bagi kepala sekolah sebaiknya memberi dukungan, dan pelatihan kepada guru agar proses kegiatan belajar mengajar, berjalan sesuai dengan standar yang diharapkan.

2. Bagi guru mata pelajaran sebaiknya memilih model pembelajaran yang disesuaikan dengan materi ajar agar memicu semangat belajar siswa, seperti pada model pembelajaran *Cooperative Learning* yang dapat menciptakan suasana belajar yang tidak fukum sehingga siswa merasa tidak bosan dalam mengikuti proses pembelajaran.
3. Bagi peneliti selanjutnya hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan perbandingan pada peneliti selanjutnya.

### DAFTAR PUSTAKA

- Abd Rahmat dkk (2022) *Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan Dan Unsur- Unsur Pendidikan Vol 2, No 1.*
- Aris Shoimin (2019) *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013* Jl. Anggrek No. 126 Sambillegi, Maguwoharjo.
- Afnita, (2019) *Bahasa Indonesia Untuk Perguruan Tinggi.*
- Bawamenewi,Arozatulo.2021. *Makalah bahasa Indonesia.* Jawa tengah: wawasan ilmu.
- Chritiana Ratna dkk (2022) *Kemampuan Mengidentifikasi Unsur- Unsur Surat Dinas Vol 1 No 1.*
- Emilda dkk (2022) *Pelatihan Penulisan Surat Dinas Dan Aplikasi Fungsi Mail Merge Untuk Aparatur Desa Ulee Reuleung Kecamatan Dewantara- Aceh Utara Dalam Meningkatkan Mutu Pelayanan Masyarakat Vol 6 No 1..*
- Hanum Hanifa Sukma (2023) *Keterampilan Membaca dan Menulis* Jl. Tandra Raya No. 23 Rawamangun - Jakarta Timur 13220.
- Jamal Mirdad, (2020) *Model- Model Pembelajaran (Empat Rumpun Model Pembelajaran)* Vol 2 No 1.
- Noermanzah (2019) *Bahasa Sebagai Alat Komunikasi, Citra Pikiran dan Kepribadia.*
- Prillia Ekaningtiass dkk (2022) *Pelatihan Penulisan Surat Dinas Pada Perangkat Desa Sidorahayu Kecamatan Belitang Vol 2 No 2.*
- Rahmat Hidayat, dkk (2019) *Ilmu Pendidikan “Konsep, Teori dan Aplikasinya,* Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI).
- Sugiyono (2013) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* ALFABETA, CV. Jl. Gegerkalong Hilir No. 84 Bandung.
- Syafrida Hafni Sahir (2021) *Metodologi Penelitian* Banguntapan, Bantul- Jogjakarta (Kantor I).

Stifiana, Tofan, dkk, (2022) *Analisis Kesalahan Berbahasa Dalam Surat Dinas Pada Kantor Perumahan Dan Kawasan Permukiman Kota-Kota BauBau* Vol.1 No.6

Septiani, Eka, dkk (2023) *Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Yang Baik Dan Benar Dalam Penulisan Surat Resmi* Vol.8 No.1

Sidik Priadana dkk, MS (2021) *Metode Penelitian Kuantitatif* Pascal Books.

Widodo. Slamet,dkk.2023.*Buku ajar metode penelitian*.Pangkalpinang: CV. Sciene Techo Direct.